JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2807-0431
e-ISSN 2808-9141

Analysis Of The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Locus Of Control On Student Consumptive Behavior With Financial Attitude As An Intervening Variable

Analisis Pengaruh Litetasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control, Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Khairunnisa Tarigan [1)]; Noni Ardian [2)]; Syahrial Hasanuddin Pohan [3)]
[1,2,3)] **Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**
Email: [1)] Khairunnisatarigan462@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [24 Juli 2026]
Revised [01 November 2026]
Accepted [04 November 2026]

KEYWORDS
Financial Literacy, Lifestyle,Locus Of Control, Consumptive Behavior, Financial Attitudef.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian Ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku konsumtif, dengan sikap keuangan sebagai variabel intervening (studi kasus pada mahasiswa manajemen keuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif. Penelitian ini mengumpulkan sebanyak 71 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Temuan studi menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan maupun perilaku konsumtif. Selain itu, sikap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif serta memberikan pengaruh terkuat di antara variabel-variabel yang diteliti. Analisis mediasi mengungkapkan bahwa sikap keuangan memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku konsumtif. Nilai R-Square sebesar 0,710 menunjukkan bahwa 71% variabel perilaku konsumtif dijelaskan oleh variabel-variabel dalam penelitian ini, sedangkan nilai R-Square sebesar 0,514 menunjukkan bahwa 51,4% variabel sikap keuangan.

ABSTRACT
This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and locus of control on consumptive behavior, with financial attitude as an intervening variable. (a case study of financial management students at Universitas Pembangunan Panca Budi). The research employs a quantitative approach with a causal-associative design. Data were collected via Likert-scale questionnaires distributed to 71 respondents using a saturated sampling technique. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method with SmartPLS software. The results indicate that financial literacy, lifestyle, and locus of control have a positive and significant effect on both financial attitude and consumptive behavior. Furthermore, financial attitude has a positive and significant impact on consumptive behavior and exerts the strongest influence among the variables studied. Mediation analysis reveals that financial attitude significantly mediates the effects of financial literacy, lifestyle, and locus of control on consumptive behavior. An R-Square value of 0.710 indicates that 71% of the variance in consumptive behavior is explained by the variables in this study, while an R-Square value of 0.514 indicates that 51.4% of the variance in financial attitude.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menyebar ke berbagai kalangan masyarakat, termasuk anak muda yang mengakibatkan banyak perubahan dalam cara hidup individu dan kebutuhan yang semakin kompleks. Mahasiswa yang sedang dalam masa transisi menuju usia dewasa memiliki keinginan kuat untuk mencoba hal-hal baru, terutama demi mengikuti perkembangan zaman. Akibatnya, perilaku yang berorientasi pada konsumsi pun menjadi marak di kalangan mereka (Yahya & Bangsa, 2021). Perilaku konsumtif ditunjukkan oleh kecenderungan untuk terus membeli barang dan jasa, bahkan ketika kebutuhan yang sesungguhnya telah terpenuhi (Adilah, 2023).

Literasi keuangan dianggap sebagai faktor kunci yang memengaruhi perilaku konsumen. Literasi keuangan mencakup pemahaman serta keterampilan penting di bidang keuangan yang membantu setiap orang untuk lebih memahami serta menghindari masalah keuangan (Ardian et al., 2022). Literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan pribadinya (M. M. Sari, Yanti, et al., 2023). Tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu seseorang mengelola uangnya dengan lebih baik (M. M. Sari et al., 2023).

Otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat melalui survey pada tahun 2024 menunjukkan tingkat pemahaman literasi keuangan masyarakat indonesia berada di angka 65,43%, sedangkan indeks inklusi finansial mencapai 75,02%. Informasi ini menunjukkan bahwa banyak individu memiliki pemhaman

literasi keuangan yang rendah. Indeks rata-rata literasi keuangan yang rendah menunjukkan adanya kesulitan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman keuangan di seluruh Indonesia. Skor literasi keuangan yang rendah, menunjukkan perlunya upaya untuk mengatasi kesenjangan dasar keuangan.

Literasi keuangan memegang peranan penting dalam membantu individu mengelola urusan keuangan mereka secara bijak dan cermat. Jika mahasiswa mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik juga akan memungkinkan mereka menahan diri dari perilaku yang implusif (Nasution et al., 2026) Namun, tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak selalu berujung pada pengelolaan keuangan yang optimal, terutama ketika mereka dihadapkan pada berbagai godaan konsumsi di lingkungan digital yang semakin kompetitif (Ginting et al., 2026).

Gaya hidup sangat erat hubungannya dengan periklaku konsumtif, dimana seseorang membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya, Biasanya sering kali dipengaruhi oleh tren (Manullang, 2025). Gaya hidup Adalah Gambaran dari pola konsumsi secara keseluruhan yang menunjukkan bagaimana cara individu dalam menggunakan waktu dan sumber daya. Gaya hidup memiliki dampak signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka (Rambe et al., 2025). Gaya hidup sangat erat hubungannya dengan periklaku konsumtif, dimana seseorang membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya, Biasanya sering kali dipengaruhi oleh tren.

Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai masalah keuangan lebih mampu mengendalikan diri saat mengelola uang. Kemampuan pengendalian diri yang baik sering kali disebut sebagai Locus Of Control (LoC). Mahasiswa yang memiliki locus of control (LoC) cenderung akan memiliki minat yang besar untuk mempelajari keuangan dan memperluas pengetahuannya agar mereka terhindar dari sifat konsumtif dan dapat mengatur keuangan secara efektif. Istilah "Locus of control" mengacu pada seberapa kuat individu merasa bahwa mereka dapat memengaruhi tindakan mereka sendiri. Locus of control (LoC) merupakan konsep ini menjelaskan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa dalam hidup nya (Amirulloh et al., 2024).

Selanjutnya, diasumsikan bahwa sikap keuangan memengaruhi perilaku konsumtif. Sikap keuangan merupakan cara pandang yang diambil seseorang ketika mereka menghadapi isu-isu terkait keuangan pribadi, yang dinilai melalui sebuah pertanyaan atau pandangan. Seorang pelajar yang memiliki pemahaman yang memadai tentang kondisi keuangannya dan dapat mengatur dananya dengan menunjukkan sikap finansial yang baik Melalui pengelolaan keuangan (C. P. Sari & Wiyanto, 2020)

Sikap keuangan berarti cara seseorang memandang, merasa, dan percaya terhadap uang serta hal-hal yang terkait dengannya. Ini juga melibatkan bagian psikologis dan perasaan seseorang dalam cara mereka mengelola uang. Sikap keuangan menggambarkan cara seseorang memandang pentingnya mengatur uang, cara mereka melihat risiko finansial, serta kebiasaan dalam menghabiskan uang (Irawati & Kasemetan, 2023). Mengelola keuangan dengan baik sering kali dikaitkan dengan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Individu yang memiliki kebiasaan keuangan yang sehat cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan pilihan keuangan, berfokus pada tujuan keuangan jangka panjang, serta lebih siap menghadapi risiko. Sebaliknya, kondisi keuangan yang tidak seimbang atau negatif dapat memicu pengambilan keputusan keuangan yang impulsif dan kecenderungan untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan (Melisa et al., 2024).

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku serta sikap, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan. Menurut Yushita (2017) dalam (Ahmad, 2023), menekankan bahwa pendidikan keuangan merupakan komponen krusial dalam membantu individu mengatur langkah dan menyusun rencana keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2012:192) dalam (kartini, 2020) menyatakan bahwa gaya hidup menggambarkan cara seseorang menjalani hidup dan tercermin dalam aktivitas, hobi, serta pendapat mereka. Kehidupan seseorang mencerminkan keseluruhan diri mereka dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya.

Locus Of Control

Menurut Robbins dalam penelitian (Diniah, 2023) locus of control adalah suatu individu menganggap mereka dappat mengendalikan nasibnya sendiri. locus of control dibedakan menjadi dua

JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2808-9111
e-ISSN 2808-9111

Menurut (Zalmi et al., 2019) bahwa Locus Of Control dibedakan menjadi dua, yaitu Locus Of Control internal dan Locus Of Control external. Individu dengan locus of control internal meyakini bahwa segala hal yang terjadi dalam hidup mereka baik keberhasilan maupun kegagalan berasal dari tindakan, kemampuan, dan keputusan mereka sendiri. Sementara itu, individu yang mempunyai Locus Of Control External meyakini bahwa segala peristiwa dalam hidup mereka baik keberhasilan maupun kegagalan berasal dari lingkungan mereka, misalnya akibat takdir atau keberuntungan.

Perilaku Konsumtif

Menurut (C. P. Sari & Wiyanto, 2020) perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli barang secara berlebihan padahal barang tersebut tidak diperlukan. serta didasarkan atas pertimbangan yang tidak rasional, sehingga faktor keinginan lebih dipentingkan daripada kebutuhan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan karakteristik psikologis yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi, seperti keterbukaan mengenai data keuangan, pentingnya pengendalian diri dalam berbelanja, orientasi masa depan, dan rasa tanggung jawab (Novianti, 2019).

METODE PENELITIAN

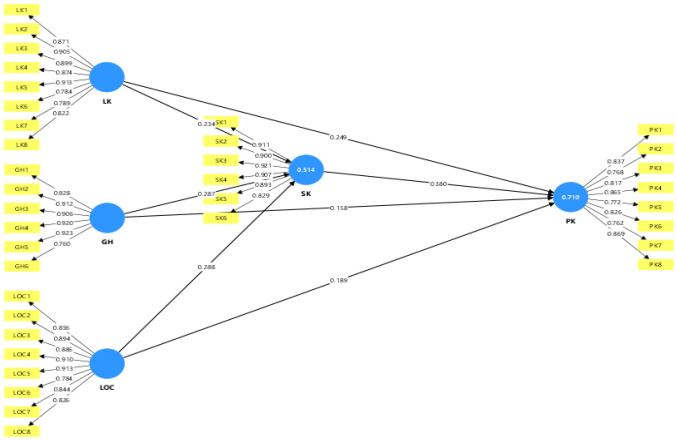
Metode kuantitatif dipilih untuk penelitian ini, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. penelitian ini didasarkan pada data dan angka-angka terukur yang dianalisis menggunakan perangkat statistik guna meminimalkan bias subjektif saat menginterpretasikan hasil data. Pendekatan ini selaras dengan pendapat (Sugiyono., 2022) Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu.keseluruhan dalam penelitian ini mencakup seluruh 71 responden yang merupakan mahasiswa Manajemen Fintech angkatan 2022 di Universitas Pembangunan Panca Budi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, di mana seluruh populasi disertakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model persamaan struktural berbasis metode Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

Validitas Convergence

Gambar 1. Hasil Pengujian Model SEM-PLS



Tabel 1 Hasil Outer Loading

	GH	LK	LOC	PK	SK
GH1	0.928				
GH2	0.912				
GH3	0.906				
GH4	0.920				
GH5	0.923				

GH6	0.760				
LK1		0.871			
LK2		0.905			
LK3		0.899			
LK4		0.874			
LK5		0.913			
LK6		0.784			
LK7		0.789			
LK8		0.822			
LOC1			0.856		
LOC2			0.894		
LOC3			0.886		
LOC4			0.910		
LOC5			0.913		
LOC6			0.784		
LOC7			0.844		
LOC8			0.826		
PK1				0.837	
PK2				0.768	
PK3				0.817	
PK4				0.865	
PK5				0.772	
PK6				0.826	
PK7				0.762	
PK8				0.869	
SK1					0.911
SK2					0.900
SK3					0.921
SK4					0.907
SK5					0.893
SK6					0.829

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Berdasarkan hasil outer loading pada Tabel 1, disimpulkan bahwa seluruh indikator untuk setiap konstruk memiliki nilai oading factor > 0,7 dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga model pengukuran tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan metode untuk memahami apakah setiap konstruk dalam suatu penelitian dapat dibedakan secara jelas dari konstruk-konstruk lainnya. Proses pengujian dilakukan menggunakan kriteria Fornell Larcker yang melibatkan perbandingan antara nilai akar kuadrat AVE dengan hubungan antar konstruk serta metode HTMT. Jika nilai HTMT ≤ 0,90, hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah tercapai (Hair et al., 2019).

Tabel 2. Fornell-Larcker

	GH	LK	LOC	PK	SK
	0.893				
	0.678	0.859			
	0.684	0.665	0.865		
	0.700	0.717	0.706	0.815	
	0.643	0.620	0.640	0.757	0.894

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker, akar kuadrat dari nilai AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker memenuhi asumsinya

Tabel 3. Heteroid -Monotrait Ratio (HTMT)

	GH	LK	LOC	PK	SK
GH					
LK	0.707				
LOC	0.720	0.693			
PK	0.747	0.767	0.752		
SK	0.672	0.644	0.670	0.801	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Berdasarkan hasil uji rasio HTMT pada Tabel 3, seluruh nilai HTMT antar-konstruk berada di bawah ambang batas ≤ 0,90, sehingga memenuhi validitas diskriminan.

Construct Reliability

Validitas konstruk merupakan pengujian yang digunakan untuk memeriksa seberapa konsisten indikator-indikator tersebut mengukur suatu konsep tertentu. Validitas ini dianggap terpenuhi jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70 dan nilai Composite Reliability juga ≥ 0,70 ((Hair, 2019)

Table 4. Cronbach's Alpha dan konstruk

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
GH	0.948	0.952	0.959	0.798
LK	0.949	0.953	0.957	0.737
LOC	0.952	0.953	0.960	0.749
PK	0.928	0.929	0.941	0.665
SK	0.949	0.953	0.960	0.799

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Berdasarkan Tabel 4, seluruh konstruk penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha ≥0,70 dan Composite Reliability ≥0,70, yang berarti bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang baik dan reliabilitas konstruk telah tercapai.

Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi Model Struktural, yang juga disebut sebagai Inner Model, merupakan tahapan dalam proses analisis untuk memeriksa seberapa baik keterhubungan antarkonstruk dalam model serta seberapa efektif model tersebut dalam menjelaskan dan memprediksi variabel hasil. Uji yang digunakan meliputi R-Square, Effect Size (f^2), Evaluasi Model Struktural, yang juga disebut sebagai Inner Model, merupakan tahapan dalam proses analisis untuk memeriksa seberapa baik keterhubungan antarkonstruk dalam model serta seberapa efektif model tersebut dalam menjelaskan dan memprediksi variabel hasil. Uji yang digunakan meliputi R-Square, Effect Size (f^2), dan Predictive Relevance (Q^2), sebagaimana disebutkan dalam (Hair et al., 2019).

Analisis R-Square

R-Square merupakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan ketentuan nilai 0,75 tergolong kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah (Hair et al., 2019).

Tabel 5. R-Square

	R-square	R-square adjusted
PK	0.710	0.692
SK	0.514	0.492

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai R-Square (R^2) untuk variabel Perilaku Konsumtif (PK) adalah 0,710, dan nilai Adjusted R-Square adalah 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu literasi keuangan, gaya hidup, Locus of control, dan sikap keuangan menjelaskan 71,0% variasi dalam perilaku konsumtif, sedangkan 29,0% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Sementara itu, nilai R-Square (R^2) untuk variabel Sikap Keuangan (SK) adalah 0,514, dan nilai Adjusted R-Square adalah 0,492. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control menjelaskan 51,4% variasi dalam sikap keuangan, sedangkan 48,6%.

Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel endogen. Variabel Perilaku Konsumtif (PK) memiliki tingkat daya jelas yang lebih tinggi dibandingkan variabel Sikap Keuangan (PK), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar 0,710 dibandingkan dengan 0,514. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi variabel eksogen dalam penelitian ini lebih kuat dalam memprediksi perilaku konsumtif dibandingkan sikap keuangan.

Analisis Effect Size (f^2)

Ukuran efek (f^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai tersebut dianggap kecil jika sebesar 0,02, sedang jika 0,15, dan besar jika 0,35 (Hair et al., 2019).

Tabel 6. Effect Size (f^2)

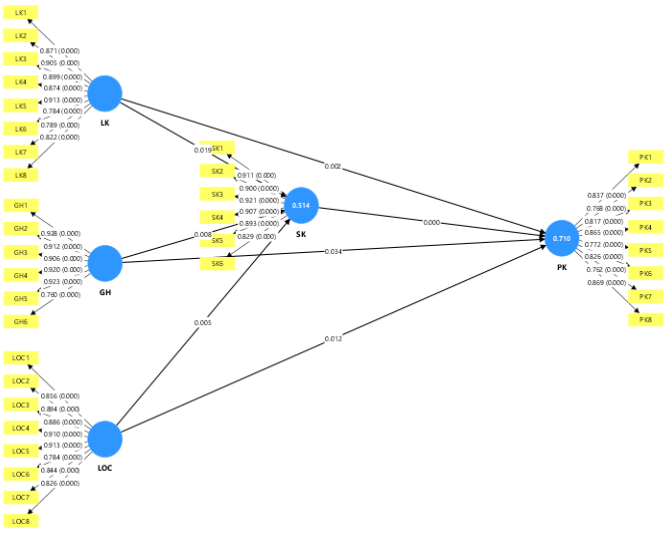
	GH	LK	LOC	PK	SK
GH				0.036	0.075
LK				0.094	0.052
LOC				0.052	0.078
PK					
SK				0.241	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Uji Hipotesis Dan Path Coefficient

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui arah dan pentingnya hubungan antar variabel penelitian. Hal ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur, bersama dengan statistik t lebih besar dari 1,96 dan nilai p kurang dari 0,05. Hasil ini didasarkan pada metode bootstrapping yang digunakan dalam SmartPLS (Hair et al., 2019)

Gambar 2. Hasil Bootsrapping



JURNAL FOKUS MANAJEMEN

Tabel 7. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
GH -> PK	0.158	0.155	0.073	2.158	0.031
GH -> SK	0.287	0.293	0.107	2.674	0.008
LK -> PK	0.249	0.252	0.085	2.931	0.003
LK -> SK	0.234	0.226	0.103	2.283	0.022
LOC -> PK	0.189	0.188	0.081	2.334	0.020
LOC -> SK	0.288	0.288	0.105	2.734	0.006
SK -> PK	0.380	0.382	0.094	4.043	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif (GH → PK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,158, dengan nilai T-statistik sebesar 2,158 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,031 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Sikap Keuangan (GH → SK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,287, dengan nilai T-statistik sebesar 2,674 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,008 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (LK → PK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,249, dengan nilai T-statistik sebesar 2,931 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,003 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan (LK → SK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,234, dengan nilai T-statistik sebesar 2,283 (> 1,96) dan nilai P sebesar 0,022 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Konsumtif (LOC → PK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,189, dengan nilai T-statistik sebesar 2,334 (> 1,96) dan nilai P sebesar 0,020 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Locus of Control terhadap Sikap Keuangan (LOC → SK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,288, dengan nilai T-statistik sebesar 2,734 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,006 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif (SK → PK)

Nilai koefisien jalur adalah 0,380, dengan nilai T-statistik sebesar 4.043 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan.

Table 8. Specific Indirect Effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
	0.109	0.110	0.049	2.225	0.026
	0.089	0.084	0.042	2.109	0.035
	0.109	0.110	0.052	2.098	0.036

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS. 2026

Pengaruh tidak langsung gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui sikap keuangan (GH → PK → SK)

Hasil pengujian menunjukkan nilai statistik-t sebesar 2,225 (> 1,96) dan nilai-p sebesar 0,026 (< 0,05). Oleh karena itu, pengaruh tidak langsung gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui sikap keuangan adalah signifikan secara statistik.

Pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui Sikap Keuangan (LK → PK → SK)

Hasil pengujian menunjukkan nilai statistik-t sebesar 2,109 (> 1,96) dan nilai-p sebesar 0,035 (< 0,05). Oleh karena itu, pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui Sikap Keuangan adalah signifikan secara statistik.

Pengaruh tidak langsung Locus of Control terhadap Perilaku Konsumtif melalui Sikap Keuangan (LOC → PK → SK)

Hasil pengujian menunjukkan nilai statistik-t sebesar 2,098 (> 1,96) dan nilai-p sebesar 0,036 (<0,05). Oleh karena itu, pengaruh tidak langsung Locus of Control terhadap Perilaku Konsumtif melalui Sikap Keuangan adalah signifikan secara statistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai T-statistik sebesar 2,158 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,031 (< 0,05).
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai nilai T-statistik sebesar 2,674 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,008 (< 0,05).
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. dengan nilai T-statistik sebesar 2,283 (> 1,96) dan nilai P sebesar 0,022 (< 0,05). nilai T-statistik sebesar 2,931 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,003 (< 0,05).
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai T-statistik sebesar 2,283 (> 1,96) dan nilai P sebesar 0,022 (< 0,05).
5. Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai T-statistik sebesar 2,334 (> 1,96) dan nilai P sebesar 0,020 (< 0,05).
6. Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Keuangan mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai T-statistik sebesar 2,734 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,006 (< 0,05).
7. Sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas pembagunan panca budi. nilai T-statistik sebesar 4.043 (> 1,96) dan P-value sebesar 0,000 (< 0,05).
8. Gaya hidup berpengaruh secara signifikan dalam memediasi perilaku konsumtif terhadap sikap keuangan mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai statistik-t sebesar 2,225 (> 1,96) dan nilai-p sebesar 0,026 (< 0,05).
9. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dalam memediasi perilaku konsumtif terhadap sikap keuangan mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai statistik-t sebesar 2,109 (> 1,96) dan nilai-p sebesar 0,035 (< 0,05).
10. Locus of control berpengaruh secara signifikan dalam memediasi perilaku konsumtif terhadap sikap keuangan mahasiswa manajemen universitas pembangunan panca budi. nilai statistik-t sebesar 2,098 (> 1,96) dan nilai-p sebesar 0,036 (< 0,05).

Saran

1. Bagi mahasiswa, disarankan agar meningkatkan pemahaman keuangan mereka, tidak hanyamemahami penggunaan fintech, tetapi juga dengan memperdalam pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan, agar mereka dapat mengelola uang secara bijak.

2. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menyediakan pendidikan atau program literasi keuangan bagi para siswa guna meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengelolaan keuangan mereka secara efektif.
3. Bagi peneliti berikutnya, dianjurkan untuk menambahkan variabel lain yang memengaruhi literasi keuangan, seperti pendidikan keuangan, gaya hidup, atau faktor sosial, karena nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih tergolong rendah

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Gata Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Febi Uin Sumatera Utara*. 1–7.

Ahmad, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Semarang, Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo*.

Amirulloh, Amin Al Kholidi, Adinda Bahar, & Siti Nurul Wahidah. (2024). Pengaruh Locus Of Control Dan Gaya Hidup Konsumerisme Terhadap Intention To Buy Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unusida. *Journal Of Management And Creative Business*, *2*(3), 187–206. Https://Doi.Org/10.30640/Jmcbus.V2i3.2777

Ardian, N., Rizky, M. C., & Capah, A. B. (2022). *Analysis Of Financial Literacy Levels And Its Influence On Financial Decisions Of The Community Of Kwala Serapuh Village , Langkat District*. 840–851.

Diniah. (2023). *Pengaruh Digital Payment Shopeepay Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *8*(2), 409–426.

Ginting, T. D., Pramono, C., & Sari, M. M. (2026). *The Influence Of Lifestyle And Financial Literacy On The Consumptive Behavior Of Unpab Students Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Onlien Pada Mahasiswa Unpab*. *5*(2), 1493–1502.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). *When To Use And How To Report The Results Of Pls-Sem*. Https://Doi.Org/Jurnal Bisnishttps://Doi.Org/10.1108/Ebr-11-2018-0203

Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *8*, 32–42.

Kartini, Nur Farida Mega. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Mahasiswa Sebagai Variabel Intervening*.

Manullang, I. D. (2025). *The Influence Of Financial Inclusion , Consumptive Lifestyle And Promotion On The Level Of Impulse Shopping In Management Students Of Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pengaruh Inklusi Keuangan , Gaya Hidup Konsumtif Dan Promosi Terhadap Tingkat Belanja Impulsif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. *5*(1), 65–72.

Melisa, A. S., Dewandaru, B., & Sudjiono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Aset*, *26*(2). Https://Doi.Org/10.37470/1.26.2.237

Nasution, S., Harahap, R., & Ardian, N. (2026). *The Influence Of Financial Literacy And Self-Control On Financial Management Of Unpab Management Students Stambuk 2022 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Unpab Stambuk 2022*. *6*(2), 417–426.

Novianti. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(3), 18–26.

Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(4), 880. Https://Doi.Org/10.24912/Jmk.V2i4.9867

Sari, M. M., Pohan, S. P. ., & Syahputri, S. M. (2023). The Role Of Financial Literacy And Financial Inclusion In Improving Msme Performance: A Case Study In Kota Pari Village. *Journal Of Community Research & Service (Jcrs)*, *7*(2), 255.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Kualitatif R Dan D. Alfabeta.*

Yahya, A., & Bangsa, U. P. (2021). *Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Determinants Of Student Consumtive Behavior*. *23*(01), 37–50.

Zalmi, W. D., Syofyan, E., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Komitmen Profesional, Locus Of Control, Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Terhadap Whistleblowing: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*(1), 290–305. Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V1i1.75